

NOVEL *HARGA SEBUAH PERCAYA* KARYA TERE LIYE: KAJIAN STRUKTURAL DAN MIMETIK

Ferditia Karna Juwana¹, Yeti Mulyati², Yulianeta³

Program Studi Pendidikan Pascasarjana Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia

ferditiakarna@upi.edu¹, yetimulyati@upi.edu², yaneta@upi.edu³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur struktural serta keterkaitan antar unsur novel "*Harga Sebuah Percaya*" karya Tere Liye. Penelitian ini ialah Deskriptif Kualitatif, pendekatan yang digunakan pendekatan Objektif. Cara mengumpulkan data ialah membaca dan mencatat data penting. Alat yang digunakan yaitu kartu data. Data yang sudah ditemukan langsung dianalisis dengan menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif. Hasil analisis unsur struktural dalam novel yaitu: Tema yang digunakan yaitu sebuah kepercayaan. Alur/plot yang digunakan dalam novel alur maju. Tokoh cerita di dalam novel ini Tokoh utama yaitu Jim, sedangkan tokoh Tambahan yaitu Nayla, Sang Penandai, Pate, Laksamana Ramirez, Si Mata Elang. Latar waktu yang digunakan di antaranya yaitu pagi, siang, sore, malam, dan larut malam. Sudut pandang yang digunakan pengarang yaitu sudut pandang orang ketiga serba tahu. Gaya bahasa yang dipergunakan dalam novel ialah Simbolik dan Perumpamaan. Amanat yang terdapat dalam novel yaitu, bersabarlah dalam melewati ujian kehidupan dan percaya takdir tuhan. Hasil analisis mimetik dalam Novel ialah pada Lingkungan Budaya adanya budaya Kawin Paksa, Pada Lingkungan Alam tergambarlah keindahan alam yang indah, Pencitraan Lingkungan sosial yang terlihat adanya bentuk pengkhianatan dalam keluarga. Analisis Religius adanya bentuk kepatuhan pada tuhan yang ditunjukkan oleh sikap Rasyid yang menganjurkan Jim untuk berdoa kepada tuhan dikala Jim mengalami masalah.

Kata Kunci: Unsur Stukturalitas; Memetik; Novel.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sastra baik prosa maupun puisi tidak hanya lahir karena fenomena-fenomena kehidupan imajinatif, tetapi juga dari kesadaran penulisnya bahwa sastra sebagai sesuatu yang faktual realistis karena sastra adalah produk masyarakat serta menampilkan gambaran realitas sosial. Karya sastra menampilkan ciri masyarakat, baik itu sosial budaya maupun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui karya sastra, pengarang melukiskan, menguraikan serta menampilkan kenyataan sosial yang tercermin pada perilaku-perilaku tokohnya.

Karya sastra atau fiksi, menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungannya dan kehidupan, walau berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap.

Sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Fiksi merupakan karya imajinatif yang

dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Fiksi menawarkan "model-model" kehidupan sebagaimana yang diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetik dominan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Adapun judul penelitian ini ialah Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye: Kajian Struktural dan Mimetik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur mimetik dalam novel *Harga sebuah Percaya* karya Tere Liye. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan data tentang analisis unsur mimetik yang ada dalam novel *Harga sebuah Percaya* karya Tere Liye.

Teori Strukturalisme

Teori struktural menurut Pradopo (2001: 54) adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri, karya sastra merupakan suatu yang otonom serta dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjalani. Strukturalisme adalah satu aliran filsafat yang muncul di Perancis.

Strukturalisme dapat diartikan sebagai satu cabang atau mode pemikiran dalam bidang filsafat atau aliran pemikiran yang mengungkapkan struktur terdalam, dalam suatu realitas yang tampak kacau dan tak beraturan yang beraneka ragam secara ilmiah, menekankan pada metode yang subjektif mengikuti formula atau hukum-hukum sehingga bersifat ketat, dan menjaga jarak antara yang diamati dan yang mengamati (Susanto, 2012: 88-89).

Teori strukturalisme sastra merupakan sebuah teori untuk mendekati teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks. Strukturalisme mengupayakan adanya suatu dasar yang ilmiah bagi teori sastra. Teeuw mengungkapkan asumsi dasar adalah teks sastra merupakan keseluruhan, kesatuan yang bulat dan mempunyai koherensi batiniah. Strukturalisme mengacu pada praktik kritik sastra yang model analisisnya didasarkan pada teori linguistik modern, yang pendekatannya pada unsur intrinsik (Syuropati, 2011: 46). Yang termasuk ke dalam unsur intrinsik Menurut Nurgiyantoro, yaitu:

1. tema
2. Plot
3. Tokoh dan Penokohan
4. Latar
5. Sudut Pandang
6. Gaya Bahasa
7. Amanat

Pendekatan Mimetik

Pendekatan mimetik adalah pendekatan yang mengkaji karya sastra berkaitan dengan realitas atau kenyataan. Mimetik dalam bahasa Yunani disebut tiruan. Pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dan realitas (Abrams, 1981: 189). Hal ini diperkuat oleh pendapat Najid (2009: 47) pendekatan mimetik adalah pendekatan yang memandang prosa fiksi sebagai hasil ciptaan manusia yang ditulis berdasarkan bahan-bahan yang diangkat

dan semesta (pengalaman hidup penulis atau hasil penghayatan penulis terhadap kehidupan di sekitarnya). Dalam pendekatan ini, karya sastra merupakan hasil tiruan atau cermin dari kehidupan.

Pengertian Novel

Novel berasal dari kata latin, *Novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti "baru". Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul. Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur-unsur pembangun yaitu unsur instrinsik.

Novel memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang dan amanat (Abrams, 1981, via Nurgiyantoro 2007: 10). Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan ialah Deskriptif Kualitatif, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Objektif..

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi karena data yang dikumpulkan berupa dokumen. Cara mengumpulkan data dengan cara membaca serta mencatat alat yang digunakan yaitu kartu data. Data yang sudah ditemukan langsung dianalisis dengan menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema

Tema dalam novel tersebut sesuai dengan judul novelnya yaitu sebuah kepercayaan, tentang janji kepercayaan dan harapan yang harus dipercaya.

Terdapat di halaman 293 pada paragraf ke-1

Di samping itu di dalam novel diceritakan tentang kolosal mengenai perang bajak laut pada zaman dulu kala. Tentang kegagahan Jim kala berlaga diatas kapal pedang Langit ketika mengarungi luasnya samudra lautan untuk mencari keberadaan pulau Tanjung Harapan.

Terdapat di halaman 101 pada kutipan paragraf ke-4.

Tokoh dan Penokohan

- Jim = (1) pintar bermain biola, (2) Sebatang Kara, (3) seorang pengecut lambat laun menjadi gagah perkasa.
Bukti watak (1) Terdapat di halaman 09 pada kutipan paragraf ke-6
Bukti watak (2) Terdapat di halaman 34 pada kutipan paragraf ke-1
Bukti watak (3) Terdapat di halaman 219 pada kutipan paragraf ke-6
- Sang Penandai = Pria tua asing, hangat dan bijak
Terdapat di halaman 27 pada kutipan paragraf ke-2.
Nayla = seorang wanita dari keluarga kaya dan mencintai Jim
Terdapat di halaman 12 pada kutipan paragraf ke 3.
- Pate = Cerdas, setia kawan, pemberani
Terdapat di halaman 96 pada kutipan paragraf ke 2.
Terdapat di halaman 72 pada kutipan paragraf ke-2.
- Laksamana Ramirez = seorang pemimpin tim ekspedisi mencari tanah harapan, gagah, berwibawa, dan bijaksana.
Terdapat di halaman 64 pada kutipan paragraf ke-3.
- Si Mata Elang = kepala pasukan legendaris, dan setia pada Laksamana Ramirez
Terdapat di halaman 62 pada kutipan paragraf ke-4.

Peranan para pelaku dalam novel Harga Sebuah Percaya. Berdasarkan peranannya dalam alur, pelaku utama ialah Jim seorang pemuda biasa serta lambat laun menjadi gagah perkasa. pelaku inilah yang menciptakan atau terlibat dalam peristiwa-peristiwa yang menjadi unsur alur cerita novel Harga Sebuah Percaya. Nayla menjadi sebuah alasan utama mengapa Jim harus berkompromi pada harga sebuah percaya. Pate mempunyai peranan andil besar yang mengubah sikap Jim dari yang pengecut serta biasa menjadi komandan gagah perkasa dan Pate merupakan teman baik Jim selama Ekspedisi petualangan mencari pulau tanah harapan. Laksamana Ramirez perannya ialah sebagai pimpinan tim ekspedisi petualangan mencari tanah harapan, Komandan Ramirez bijaksana serta sering memberi nasihat pada Jim. Simata Elang perannya mereka merupakan Teman Jim ketika berada di kapal pedang langit. Serta pemimpin kepala pasukan legendaris di atas kapal pedang langit.

Alur Sinopsis

Jim mengalami suatu petualangan yang tak disadari telah mengubah jalan hidupnya, saat bertemu sang penandai dikala dia sedang gundah saat kekasih hatinya yaitu Nayla meninggal di kamar sebuah persinggahan. Nayla meninggal Sebab, orangtuanya akan menjodohkan Nayla dengan pilihan orangtuanya. Namun Nayla menolak lamaran itu dan memilih tetap setia pada Jim. Atas saran sang penandai, Jim mengikuti ekspedisi kapal Pedang Langit untuk mencari tanah harapan pimpinan Laksamana Ramirez.

Ketika Jim telah memulai petuungannya disaat itulah dia bertemu dengan beberapa gadis yang memiliki wajah mirip Nayla seperti ketika dia menemani Pate mendaki Puncak Adam dia bertemu dengan gadis yang mirip Naylanya. Setelah enam bulan berlalu lagi, akhirnya perjalanan armada empat puluh kapal menuju kota terakhir di ujung tubir benua-benua selatan. Kota Champa.

Itulah kota perbatasan, kota terakhir sebelum mereka benar-benar memasuki samudera luas tanpa berujung untuk tiba di Tanah Harapan. Rute perjalanan yang tidak pernah disentuh pelaut tangguh. Di kota Champa Jim kembali bertemu dengan seorang gadis yang mirip Nayla, namun Jim telah menutup hati pada gadis siapapun serta dia tetap setia cinta pada Nayla dia tetap berpegang teguh pada kata sang penandai yaitu "Pecinta sejati tidak akan pernah menyerah sebelum kematian itu sendiri datang menjemput dirinya."

Berdasarkan cerita sinopsis dari paparan diatas, maka novel dengan judul "**Harga Sebuah Percaya**" ini menggunakan alur sinopsis maju. Alur maju adalah alur yang peristiwa ditampilkannya secara kronologis, maju, secara runtut dari tahap awal, tahap tengah, hingga tahap akhir cerita.

Analisis Unsur Sudut Pandang

Sudut pandang dalam novel ini adalah orang ketiga serba tahu. Di sini penulis menceritakan tokoh dengan kata ganti nama. Penulis memosisikan dirinya sebagai Jim, dia tahu semua detail kejadian bahkan perasaan si tokoh pada saat itu.

Terdapat di halaman 1 paragraf ke-1.

Latar serta fungsinya

Berikut latar tempat cerita dalam novel yang terlihat

- Di kota asal Jim,
Terdapat di halaman 2 pada kutipan-1:
Fungsi latar kota ialah sebagai narasi tempat perkenalan awal kepada pembaca, di mana tempat Jim tinggal.
- Pemakaman Jingga
Terdapat di halaman 37 pada kutipan paragraf ke-2
Fungsi pemakaman ialah tempat peristirahatan terakhir Nayla dan merupakan tempat pertemuan terakhir Jim dan Nayla. Peran pemakan di sini ialah sebagai tempat untuk Jim bersedih atas kematian Nayla serta menjadi konflik utama dari isi hati Jim.
- Geladak Kapal Pedang Langit.
Terdapat di halaman 57 pada kutipan-2:
Fungsi kapal pedang langit ialah sebagai tempat jim berada setelah kematian Nayla, di kapal pedang langit ini pula Jim memulai tempat petuangnya bersama Laksamana Ramirez dan Pate. Peran dari kapal Pedang Langit ialah sebagai tempat Jim melalui kesedihannya bersama teman barunya, dan berperan sebagai tempat untuk mengubah sifat Pate yang suka menangis dan pengecut menjadi kepala perompak gagah bersama Pate.
- Perkampungan Lembah Adam
Terdapat pada halaman 139 pada paragraf-4:
Fungsi perkampungan yaitu sebagai tempat istirahat jim dan Pate ketika akan menuju ke puncak Adam. Berperan sebagai pertemuan gadis perkampungan yang memiliki wajah mirip Nayla pacar Jim dan ujian kepercayaan pertama bagi Jim.

- Kota Champa
Terdapat di halaman 197 pada kutipan-1:
Fungsi kota Champa ialah sebagai tempat berlabuh setelah awak kapal pedang Langit mengalami sebuah musibah badai besar yang tidak kunjung hilang akibat sebuah mitos kura-kura raksasa yang ditemui ketika memancing. Mempunya peran untuk mempertemukan kembali Jim dengan gadis kota Champa cantik yang mirip Nayla.
- Pulau Tanah harapan
Terdapat di halaman 245 pada kutipan-3
Berfungsi sebagai tempat lokasi terakhir perjalanan ekspedisi Kapal Pedang langitit sebelum kembali ke tempat asalnya sebab lokasi telah ditemukan. Perannya ialah sebagai tempat pertemuan terakhir para awak kapal Pedang Langit dengan Laksamana Ramirez, jim, dan Pate sebelum akhirnya mereka memulai perjalanan terakhirnya.

Berikut latar suasana dalam novel *Harga Sebuah Percaya*

- Sedih
Suasana sedih dapat kita rasakan di pagi hari ketika tokoh Jim menemukan kekasihnya Nayla, terbujur kaku di ruang penginapan, sebab telah meninggal.
- Menegangkan
Situasi menegangkan dapat kita rasakan saat terjadi penyerbuan dari perompak Yang Zhuyi di tengah lautan terhadap tim ekspedisi pimpinan Laksamana Ramirez.
Terlihat pada halaman 89 kutipan paragraf-2:
Dan ketika para perompak anak buah Yang Zhuyi mendekati Armada Kota Terapung.
- Senang
Situasi senang, dapat kita rasakan saat Jim bermain biola dengan indah. Saat pernikahan Marguiretta dan Rasyid di kota.
Terlihat pada halaman 9 pada kutipan paragraf ke-5:
Serta perasaan senang tamu pengunjung yang hadir, ketika Jim memainkan biola
Berikut kutipan lanjutannya:
- Bahaya.
Situasi bahaya dapat kita amati dan rasakan saat Jim hendak mencari bunga mas dipulau harapan dan ironinya mereka diserang oleh gadis yang menjaga bunga mas.
Terlihat pada halaman 265 pada kutipan paragraf ke-1:
- Bahagia.
Situasi bahagia dapat kita amati dan rasakan saat di akhir perjalanan Jim yang berakhir bahagia ketika Jim ditawan oleh gadis penjaga bunga mas.
Terlihat pada kutipan halaman 293 pada kutipan paragraf ke-1:

Berikut mengenai latar waktu dalam novel *Harga Sebuah Percaya*

- malam hari
situasi malam hari dapat kita rasakan serta cermati saat Laksamana Ramirez telah menemukan pulau tanah harapan serta diterima oleh Tetua Adat di sana dengan baik. terlihat di halaman 246 pada kutipan paragraf ke-5:

- siang hari
situasi siang hari dapat kita rasakan serta cermati saat Jim terkena hukuman oleh penduduk kampung dekat Puncak Adam.
terlihat di halaman 153 pada kutipan paragraf ke-4:
- pagi hari
Situasi Pagi hari dapat kita rasakan serta cermati saat Jim berada di taman kota.
terlihat di halaman 26 pada kutipan paragraf ke-3:
- sore hari
suasana sore hari tergambar dan bisa kita rasakan saat berada di Pemakaman Jingga
terlihat di halaman 37 pada kutipan paragraf ke-1:
- Larut Malam
Situasi larut malam dapat kita rasakan serta cermati saat Jim dan Pate hendak pergi ke Puncak Adam tempat yang di keramati oleh banyak orang.
terlihat di halaman 134 pada kutipan paragraf ke-1.

Gaya Bahasa

- Dalam Novel ini gaya bahasa yang digunakan yaitu majas perumpamaan dan simbolik:
Majas perumpamaan terdapat di halaman 06 pada paragraf ke-6:
- Selain gaya bahasa perumpamaan terdapat juga gaya bahasa simbolik.
majas simbolik terdapat di halaman 140 pada paragraf ke-2:

Amanat

Novel ini banyak memberikan kita pelajaran hidup tentang Amanat seperti, Bersabarlah dalam melewati ujian perjalanan hidup ini dan percaya akan adanya takdir tuhan. Jagalah kesetiaan cinta pada pasangan jodoh kita dan percaya bahwa bila sudah jodoh maka akan tetap bersatu selamanya hingga maut memisahkannya seperti kisah cinta antara Jim dan Nayla. Serta kesetiakawanan. Antara Jim dan Pate bahwa kesetiakawanan itu penting dan merupakan hal terindah.

Analisis Pendekatan Mimetik dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye

Di novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye, memuat beberapa budaya yang terdapat di dalam novel seperti orang kaya harus menikah dengan orang kaya serta kawin paksa.

Kutipannya di halaman 18 pada paragraf ke-1:

Masalah lingkungan sosial dalam novel ini dapat mengungkapkan realitas sosial yang ada di tengah masyarakat. masalah yang diungkapkan dekat dengan persoalan keseharian manusia. Beberapa Masalah sosial yang terjadi didalam novel yaitu orang kaya yang menikah dengan sebuah pesta besar-besaran, dan sebuah pengkhianatan antar keluarga yang terjadi dikota Champa.

Terdapat di halaman 218 pada kutipan paragraf ke-3

Masalah lingkungan keagamaan ditunjukkan oleh sikap Rasyid yang menyarankan Jim berdoa kepada tuhan Yang Maha Esa, bahwa sebenarnya seseorang yang mengalami musibah disarankan untuk berdoa, agar urusan permasalahannya yang sulit menjadi lancar dan mudah

Hal ini dapat dilihat dari halaman 19 pada kutipan paragraf ke-2

Lalu, Ketaatan terhadap Tuhan ditunjukkan oleh sang Penandai yang banyak menyarankan agar berdoa kepada sang penguasa alam semesta. Masalah lingkungan alam pada novel ini dapat kita rasakan, pada saat tanah harapan telah ditemukan.

Kutipan Lingkungan Alam di halaman 245 pada kutipan ke-3

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai kajian struktural dan mimetik dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye maka kesimpulan yang didapatkan ialah: Tema yang digunakan pada novel yaitu harga sebuah kepercayaan dan aksi laga ala perompak zaman dahulu. Sedangkan Alur/plot pada novel menggunakan alur maju. Sedangkan Tokoh dan penokohan cerita di dalam novel Tokoh utama yaitu Jim, sedangkan tokoh Tambahan dalam Novel "*Harga Sebuah Percaya*" yaitu Nayla, Pate, Laksamana Ramirez, Si Mata Elang. Latar waktu yang digunakan di antaranya yaitu pagi, siang, sore, malam, dan larut malam. Sudut pandang yang digunakan pada pengarang yaitu sudut pandang orang ketiga serta serba tahu. Gaya bahasa yang dipergunakan dalam novel ini ialah Simbolik dan perumpamaan. Amanat yang terdapat dalam novel yaitu: kesabaran dalam melewati ujian perjalanan hidup ini dan percaya akan adanya takdir tuhan. Sedangkan hasil analisis mimetik ialah terlihat adanya Lingkungan Budaya yang berupa Kawin Paksa pada keluarga, Pada penggambaran Lingkungan Alam tergambarlah dengan cermat keindahan alam yang asri serta indah yang ada di dalam Novel, Pencitraan Lingkungan budaya yang terlihat ialah adanya bentuk kejahatan serta pengkhianatan dalam keluarga. lingkungan Agama terlihat adanya bentuk kepatuhan pada tuhan yang ditunjukkan oleh sikap Rasyid yang menganjurkan Jim untuk berdoa kepada tuhan di kala Jim mengalami masalah berat. Demikianlah kesimpulan dari hasil analisis kajian Strukturalitas dan mimetik pada novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Masukkan dan saran sangat diharapkan untuk penulis agar bisa membuat artikel ini menjadi lebih baik lagi apabila penulis diberi suatu kesempatan dalam membuat suatu artikel seperti ini kembali. Adapun saran dari penulis ialah agar lebih banyak lagi penelitian yang dilakukan dalam penelitian karya sastra ini agar menambah khazanah wawasan ilmu pengetahuan bagi para pembaca khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyetti, Amir. 2013. Sastra Lisan Indonesia. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Ahmad Susanto. 2012. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liye, tere. 2017. *Harga Sebuah Percaya*. Mahaka Publishing (imprint Republika Penerbit) Jakarta: Republika.
- Moleong, Lexy J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, D.R. dkk. (2001). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.